



Trust is always earned,
we are better

KANTOR AKUNTAN PUBLIK M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT. BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122
TELP. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300
e-mail :kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT PENGANTAR

Medan, 17 April 2026

Laporan Nomor : 017/KAP-LA/Umum/IV/2026
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dengan menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor : 091-MK/KAP-LA/SPK/XII/2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami mengutarakan pandangan kami terkait kondisi perusahaan pada saat periode audit. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup kondisi dan manajemen pengelolaan serta pengendalian intern secara umum.

Management letter ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan

Managing Partner



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI

Ijin Akuntan Publik. AP.1815

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
SURAT KOMENTAR
PERIODE PEMERIKSAAN 31 DESEMBER 2025**

Kami telah melaksanakan serangkaian pemeriksaan laporan keuangan, dan kegiatan operasional PT. Bank Perekonomian Rakyat DANA MANDIRI untuk periode akuntansi 1 Januari s/d 31 Desember 2025. Kami Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut.

1. Dasar Pemeriksaan dan Penyusunan

Pemeriksaan ini didasari dengan kontrak perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan yang merupakan rekanan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2025 dengan Pihak PT Bank Perekonomian Rakyat Dana mandiri. Acuan penyusunan surat komentar dan saran atau manajemen letter dipedomani dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP							
Aktiva Produktif							
1	1.1. Kredit yang diberikan	27.532.032.302	4.579.105.370	1.222.850.453	1.157.729.541	365.211.219	34.856.928.885
	1.2. Antar Bank Aktiva	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	29.532.032.302	4.579.105.370	1.222.850.453	1.157.729.541	365.211.219	36.856.928.885
	1.4. % Bobot klasifikasi	0,0%	0,0%	50%	75%	100%	0,00%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	611.425.227	868.297.155	365.211.219	1.844.933.601
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5 : 1.3.) x 100%						5,01%
II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD							
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	29.532.032.302	4.579.105.370	1.222.850.453	1.157.729.541	365.211.219	36.856.928.885
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan (7.207.442.388)	(7.207.442.388)	4.546.809.689	1.222.850.453	1.157.729.541	269.467.075	(10.585.631)
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	36.739.474.690	32.295.681	-	-	95.744.144	36.867.514.516
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	183.697.373	968.870	-	-	95.744.144	280.410.388
	2.6. Jumlah PPAP (Lihat neraca)						280.410.388
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

Per 31 Desember 2025

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP							
Aktiva Produktif							
1	1.1. Kredit yang diberikan	30.107.559.923	2.493.493.755	328.308.449	778.881.558	1.924.074.573	35.632.318.257
	1.2. Antar Bank Aktiva	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	32.107.559.923	2.493.493.755	328.308.449	778.881.558	1.924.074.573	37.632.318.257
	1.4. % Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	164.154.224	584.161.169	1.924.074.573	2.672.389.966
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5 : 1.3.) x 100%						7,10%
II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD							
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	32.107.559.923	2.493.493.755	328.308.449	778.881.558	1.924.074.573	37.632.318.257
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	12.040.118.414	40.262.838	88.178.922	670.236.678	1.493.590.968	14.332.387.819
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	20.067.441.509	2.453.230.916	240.129.527	108.644.880	430.483.606	23.299.930.438
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10%	50%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	100.337.208	73.596.927	24.012.953	54.322.440	430.483.606	682.753.133
	2.6. Jumlah PPAP (Lihat neraca)						682.753.133
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

Ratio - ratio Kualitas Aktiva Produktif

	31 Des 2024	31 Des 2025
1. Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif	5,01%	7,10%
2. Ratio PPAP / PPAPWD	100%	100%

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara aktiva produktif diklasifikasikan dengan aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD : Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aktiva Produktif yang di klasifikasikan dengan aktiva Produktif sebesar 7,10% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD sebesar 100%. Ini bisa terlihat bahwa NPL tergolong cukup tinggi (>5%) dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif (Lanjutan)

PT BPR Dana Mandiri pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Dalam SEOJK tersebut disebutkan bahwa BPR harus melakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aset produktifnya menggantikan Penyisihan Pencadangan Aset Produktif sesuai dengan aturan POJK No. 1 Tahun 2024 untuk BPR dan POJK No. 24 Tahun 2024 untuk BPRS menggantikan POJK 33/2018. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR menggunakan metode PD (Migration Analysis) dan LGD (Collected Short Full) , sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan. Dengan perhitungan secara kolektif dan individual.

3. Penilaian Atas Aset Lainnya dan Agunan yang di Ambil Alih

Nama Akun	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp	Perkembangan		Keterangan
			Rp	%	
I. Aset Lainnya					
Biaya Bayar Dimuka - Materai	460.000	180.000	280.000	156%	Kenaikan
Biaya Bayar Dimuka - Iklan dan Reklame	2.046.283	1.853.517	192.766	10%	Kenaikan
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Save	354.001	291.001	63.000	22%	Kenaikan
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Transit	321.000	227.050	93.950	41%	Kenaikan
Biaya Bayar Dimuka - Asuransi kebakaran	753.265	900.786	(147.521)	-16%	Penurunan
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Box	-	72.751	(72.751)	-100%	Penurunan
Biaya Bayar Dimuka - Maintenance Software	11.988.000	11.988.000	-	0%	-
Payment Point	5.846.120	19.991.376	(14.145.256)	-71%	Penurunan
Biaya Bayar Dimuka - Perizinan Disnaker	450.000	658.327	(208.327)	-32%	Penurunan
Biaya Bayar Dimuka - Ass kerugian Kendaraan Bermotor	2.447.856	2.447.856	-	0%	-
Biaya Bayar Dimuka - Website	604.169	312.500	291.669	93%	Kenaikan
Biaya Bayar Dimuka - Administrasi Kendaraan	2.573.894	2.706.978	(133.084)	-5%	Penurunan
Aset Dana Manfaat Kaaryawan	438.175.878	390.175.878	48.000.000	12%	Kenaikan
Perkiraan Lainnya	-	350.000	(350.000)	-100%	Penurunan
II. Agunan Yang diambil Alih	181.764.325	-	181.764.325	100%	Kenaikan
Total	647.784.791	432.156.020	215.628.771		

4. Kewajaran dan Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

	Transaksi Pihak Terkait			
	Terkait	Tidak Terkait	Total	%
Per 31 Desember 2025				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	2.280.715.425	4.432.028.296	6.712.743.721	51,46%
- Deposito Berjangka Perorangan	10.608.493.011	24.265.001.792	34.873.494.803	43,72%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	10.296.482	35.622.021.775	35.632.318.257	0,03%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				
				0,04%
Per 31 Desember 2024				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	1.378.387.716	4.905.540.278	6.283.927.994	28,10%
- Deposito Berjangka Perorangan	11.013.250.704	20.718.951.566	31.732.202.270	53,16%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	296.447.049	34.560.481.836	34.856.928.885	0,86%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				
				1,16%

5. Perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit Bank Pekreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , maka berikut perhitungan atas BMPK tersebut :

No	Kategori	% BMPK	Modal Inti dan Pelengkap		Jumlah BMPK	
			31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024
1	Perorangan Terkait	10%	10.221.550.059	9.776.319.819	1.022.155.006	977.631.982
2	Perorangan Tidak Terkait	20%	10.221.550.059	9.776.319.819	2.044.310.012	1.955.263.964
3	Kelompok Tidak Terkait	30%	10.221.550.059	9.776.319.819	3.066.465.018	2.932.895.946

Jika dilihat dari nominatif kredit yang diberikan kepada debitur, dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pelanggaran BMPK yang dilakukan oleh bank karena jumlah plafont maupun baki debit kredit yang diberikan tidak ada yang berada diatas perhitungan BMPK.

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2025

	KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	157.732.200	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	1.000.000.000	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	13.927.169.752	20%	2.785.433.950
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	31.664.007.042	30%	9.499.202.113
1.8	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
1.9	Kredit dengan agunan kendaraan bergerak/mesin	-	70%	-
1.10	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dengan fidusia	421.252.410	70%	294.876.687
1.11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
	a. Perorangan	-	85%	-
	b. Koperasi	-	100%	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100%	-
	d. Kredit diatas lainnya yang tidak memenuhi bobot resiko	114.006.586	100%	114.006.586
1.12	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.450.236.537	100%	1.450.236.537
1.13	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	2.711.473.500	100%	2.711.473.500
1.14	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	181.764.325	100%	181.764.325
1.15	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	820.872.709	100%	820.872.709
JUMLAH ATMR				17.857.866.408
I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.3	Disagio	-	100%	-
1.4	Modal sumbangan	-	100%	-
1.5	Dana setoran modal	-	100%	-
1.6	Cadangan umum	1.200.000.000	100%	1.200.000.000
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	-	100%	-
1.9	Laba tahun-tahun lalu	2.437.846.179	100%	2.437.846.179
1.10	Rugi tahun tahun lalu -/-	-	100%	-
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	483.366.672	100%	483.366.672
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-
1.13	Good will	-	100%	-
1.14	AYDA yang tidak Terjual	-	50%	-
1.14 JUMLAH MODAL INTI		-		10.121.212.851
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	100.337.208	100%	100.337.208
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	10.121.212.851		
	Sub Jumlah	10.221.550.059		100.337.208
III JUMLAH MODAL		10.221.550.059		10.221.550.059
MODAL MINIMUM (8% x ATMR)				1.428.629.313
JUMLAH KELEBIHAN MODAL				8.792.920.746
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR				57,24%

Per 31 Desember 2024

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	155.498.900	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat, Deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	10.921.039.497	20%	2.184.207.899
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	32.717.948.593	30%	9.815.384.578
1.8	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
1.9	Kredit dengan agunan kendaraan bergerak/mesin	210.404.890	70%	147.283.423
1.10	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dengan fidusia	-	70%	-
1.11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
	a. Perorangan	-	85%	-
	b. Koperasi	-	100%	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100%	-
	d. Kredit diatas lainnya yang tidak memenuhi bobot resiko	966.801.799	100%	966.801.799

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1.12	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	237.114.046	100%	237.114.046
1.13	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	2.928.498.121	100%	2.928.498.121
1.14	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.15	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	829.969.951	100%	829.969.951
JUMLAH ATMR				17.109.259.817
I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
1.2	Agio	-	100%	-
1.3	Disagio	-	100%	-
1.4	Modal sumbangan	-	100%	-
1.5	Dana setoran modal	-	100%	-
1.6	Cadangan umum	1.200.000.000	100%	1.200.000.000
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	-	100%	-
1.9	Laba tahun-tahun lalu	1.745.460.970	100%	1.745.460.970
1.10	Rugi tahun tahun lalu-/-	-	100%	-
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	1.292.385.209	50%	646.192.604
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-
1.13	Good will	-	100%	-
1.14	AYDA yang tidak Terjual	-	100%	-
1.14 JUMLAH MODAL INTI				9.591.653.575
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	184.666.244	100%	184.666.244
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	9.591.653.575		-
	Sub Jumlah	9.776.319.818		184.666.244
JUMLAH MODAL		9.776.319.818		9.776.319.819
III	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)			1.368.740.785
	JUMLAH KELEBIHAN MODAL			8.407.579.033
	RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR			57,14%

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar

Total Aset produktif sebelum penyisihan mengalami kenaikan, adapun kenaikan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	Penerimaan Dana Pihak Ketiga				
	Modal Setor	-	-	0,00%	-
	Deposito	34.873.494.803	31.732.202.270	9,90%	Kenaikan
	Tabungan	6.712.743.721	6.283.927.994	6,82%	Kenaikan
	Total Penerimaan Dana Pihak Ketiga	41.586.238.524	38.016.130.264	9,39%	Kenaikan
2.	Penggunaan Dana Pihak Ketiga				
	- Kredit Yang diberikan	35.632.318.257	34.856.928.885	2,22%	Kenaikan
	Total Penggunaan Dana Pihak Ketiga	35.632.318.257	34.856.928.885	2,22%	Kenaikan
	Loan To Deposit Ratio	85,68%	91,69%	-6,01%	Penurunan

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada periode 31 Desember 2025 dengan perbandingan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1	Rasio Lancar				
	Harta Lancar				
	Kas	157.732.200	155.498.900	2.233.300	1% Kenaikan
	Pendapatan bunga yang akan diterima	354.852.243	397.813.931	(42.961.688)	-11% Penurunan
	Penempatan pada bank lain	13.995.004.023	10.967.076.709	3.027.927.315	28% Kenaikan
	Kredit yang diberikan	35.632.318.257	34.856.928.885	775.389.372	2% Kenaikan
	Total Harta Lancar	50.139.906.724	46.377.318.425		
	Hutang Lancar				
	Kewajiban segera	70.086.033	64.657.618	5.428.415	8% Kenaikan
	Utang Bunga	111.128.686	97.720.861	13.407.825	14% Kenaikan
	Utang Pajak	18.489.047	15.758.008	2.731.039	17% Kenaikan
	Tabungan	6.712.743.721	6.283.927.994	428.815.727	7% Kenaikan
	Deposito Berjangka	34.873.494.803	31.732.202.270	3.141.292.533	10% Kenaikan
	Simpanan Dari Bank Lain	-	-	0%	-
	Total Hutang Lancar	41.785.942.291	38.194.266.751		
	Rasio Lancar	119,99%	121,42%	-1,43%	-1% Penurunan

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar (Lanjutan)

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
2	Rasio Cepat				
	Alat Liquid				
	Kas	157.732.200	155.498.900	2.233.300	1,4% Kenaikan
	Giro	11.995.004.023	8.967.076.709	3.027.927.315	33,8% Kenaikan
	Tabungan Bersih	-	-	-	0,0% -
	Total Alat Liquid	12.152.736.223	9.122.575.609		
	Hutang Liquid				
	Kewajiban segera	70.086.033	64.657.618	5.428.415	8,4% Kenaikan
	Tabungan	6.712.743.721	6.283.927.994	428.815.727	6,8% Kenaikan
	Deposito Berjangka	34.873.494.803	31.732.202.270	3.141.292.533	9,9% Kenaikan
	Total Hutang Liquid	41.656.324.557	38.080.787.882		
	Rasio Lancar	29,17%	23,96%	5,22%	22% Kenaikan

8. Perhitungan Pengembalian atas Harta dan Kinerja Operasional (ROA dan BOPO)

Berikut kami sajikan rasio ROA dan BOPO pada posisi bulan desember 2025 dan 2024, antara lain :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	Pengembalian atas Harta (Return On Aset)				
	- Laba Bersih Sebelum Pajak PPh	565.156.348	1.513.164.189	(948.007.841)	-62,65% Penurunan
	- Total Aktiva Bersih	47.356.078.611	49.143.249.674	(1.787.171.063)	-3,64% Penurunan
	Return On Aset Ratio	1,19%	3,08%		-1,89% Penurunan
2.	Kinerja Operasional BPR (BOPO)				
	- Beban Operasional	76.417.185.560	66.928.655.467	9.488.530.092	14,18% Kenaikan
	- Pendapatan Operasional	82.891.179.869	84.611.041.168	(1.719.861.299)	-2,03% Penurunan
	Rasio BOPO	92,19%	79,10%		13,09% Kenaikan

9. Keandalan Sistem Pelaporan BPR

Sistem pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat saat ini menggunakan World Area Network (WAN). Hal ini diperbuat agar ketepatan dan kecepatan akan informasi keuangan perbankan, khususnya untuk kantor cabang dan kantor kas. Pembukuan perusahaan sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia. secara ringkas dapat dikatakan bahwa sistem pelaporan keuangan perusahaan sudah cukup handal.

10. Hal-hal Lainnya

a. Modal Disetor

Modal disetorkan menurut perubahan akte pendirian terakhir dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp 6.000.000.000,- dimana terdiri dari 6.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000,- per lembar. Berikut komposisi modal disetorkan pada periode 31 desember 2025 dan 31 desember 2024, antara lain sebagai berikut :

	Nilai Saham/Lbr	Kepemilikan Saham Tahun 2025		Kepemilikan Saham Tahun 2024		Mutasi Saham Nominal (Rp)
		Lembar Saham	Nominal (Rp)	Lembar Saham	Nominal (Rp)	
Tn. William Taylor	1.000.000	2.700	2.700.000.000	2.700	2.700.000.000	-
Tn. Eddy Rijab	1.000.000	1.350	1.350.000.000	1.350	1.350.000.000	-
Ny. Minani Rasad	1.000.000	1.350	1.350.000.000	1.350	1.350.000.000	-
Tn. Anton	1.000.000	300	300.000.000	300	300.000.000	-
Ny. Marhayanie	1.000.000	150	150.000.000	150	150.000.000	-
Tn. Desmanto	1.000.000	150	150.000.000	150	150.000.000	-
		6.000	6.000.000.000	6.000	6.000.000.000	-

b. Perkembangan Harta dan Kewajiban

Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
Harta				
Harta Lancar				
Kas	157.732.200	155.498.900	2.233.300	1,44% Kenaikan
Pendapatan Bunga yang Akan diterima	354.852.243	397.813.931	(42.961.688)	-10,80% Penurunan
Penempatan pada Bank Lain (Bersih)	13.927.169.752	10.921.039.497	3.006.130.256	27,53% Kenaikan
Kredit yang diberikan (Bersih)	34.132.269.327	34.326.675.456	(194.406.129)	-0,57% Penurunan
Agunan Yang Diambil Alih	181.764.325	-	181.764.325	0,00% -
Harta Tetap				
Harga Perolehan	4.604.497.297	4.559.982.297	44.515.000	0,98% Kenaikan
Akumulasi Penyusutan	(1.893.023.797)	(1.631.484.176)	(261.539.620)	16,03% Kenaikan
Harta Lainnya				
Harta Tidak Berwujud (Bersih)	-	-	-	0,00% -
Aset Lain-lain	466.020.466	432.156.020	33.864.446	7,84% Kenaikan
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
Kewajiban segera	70.086.033	64.657.618	5.428.415	8,40% Kenaikan
Utang Bunga	111.128.686	97.720.861	13.407.825	13,72% Kenaikan
Utang Pajak	18.489.047	15.758.008	2.731.039	17,33% Kenaikan
Tabungan	6.712.743.721	6.283.927.994	428.815.727	6,82% Kenaikan
Deposito Berjangka	34.873.494.803	31.732.202.270	3.141.292.533	9,90% Kenaikan
Kewajiban Lain - Lain	541.359.920	535.162.866	6.197.054	1,16% Kenaikan
Kewajiban Jangka Panjang				
Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	0,00% -

10. Hal-hal Lainnya (Lanjutan)

c. Perkembangan Pendapatan dan Beban

Keterangan	31 Des 2025
Pendapatan Operasional Bersih	6.907.598.322
Beban Operasional	6.368.098.797
Pendapatan Non Operasional Bersih	27.167.337
Beban Non Operasional	1.510.515
Taksiran Pajak Penghasilan PPH 25	81.789.676

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
7.050.920.097	(143.321.774)	-2% Penurunan
5.577.387.956	790.710.841	14% Kenaikan
44.042.660	(16.875.324)	-38% Penurunan
4.410.613	(2.900.098)	-66% Penurunan
220.778.980	(138.989.304)	-63% Penurunan

d. Manajemen Pengelolaan Kredit dan Pengumpulan Dana Pihak Ketiga
Pengelolaan Kredit

Keterangan	31 Des 2025
Jumlah Pemberian Kredit	35.632.318.257
Kredit Bermasalah	
Dalam Perhatian Khusus	2.493.493.755
Kurang Lancar	328.308.449
Diragukan	778.881.558
Macet	1.924.074.573
Rasio Kredit Bermasalah	8,51%

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
34.856.928.885	775.389.372	2,22% Kenaikan
4.579.105.370	(2.085.611.616)	-45,55% Penurunan
1.222.850.453	(894.542.005)	-73,15% Penurunan
1.157.729.541	(378.847.982)	-32,72% Penurunan
365.211.219	1.558.863.354	426,84% Kenaikan
7,88%	(1.800.138.248)	0,63% Kenaikan

Manajemen Pengelolaan kredit secara total pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kredit non lancar pada periode tersebut sebesar 0,63% dari 7,88% menjadi 8,51%. Jika dilihat lebih mendalam hal ini terjadi akibat semakin naiknya kredit pada kategori Macet. Ini menggambarkan ada sedikit kelemahan pada pengelolaan kredit. Pencadangan aktiva produktif khususnya kredit, perusahaan telah mencadangkan 100% dari ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pencadangan ini dibuat untuk menutupi jika kredit yang diberikan tidak dapat dibayar oleh debitur bank.

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Keterangan	31 Des 2025
Tabungan	6.712.743.721
Deposito Berjangka	34.873.494.803
TOTAL	41.586.238.524

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
6.283.927.994	428.815.727	6,8% Kenaikan
31.732.202.270	3.141.292.533	9,9% Kenaikan
38.016.130.264	3.570.108.260	9,4% Kenaikan

Pengumpulan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 9,4%. Secara khusus terjadi Kenaikan terhadap sektor penerimaan Tabungan dan deposito berjangka yang Kenaikan nilainya cukup signifikan secara nominal. Secara keseluruhan hal ini sudah cukup baik, namun perusahaan harus tetap mempertahankan manajemen yang baik dalam pengumpulan dana pihak ketiga ini.

Secara umum perkembangan pengumpulan dana oleh bank jika dilihat dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan pemberian kredit ke pada masyarakat meningkat dalam penyalurannya. Pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar didanai oleh tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain, ini dapat dilihat dengan lebih tingginya peningkatan pada sektor tersebut jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan.

e. Pajak Penghasilan Badan

Bank menggunakan norma umum dalam perhitungan pajak penghasilannya, hal ini karena omset berada diatas Rp. 4.800.000.000,-. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dinyatakan bahwa tarif pajak penghasilan menggunakan dua tarif yakni tarif yang mendapatkan potongan sebesar 50% dan tarif yang tidak mendapatkan potongan. Hal ini karena omset BPR masih dibawah dari Rp.50.000.000.000,-.

f. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Perusahaan telah mencadangkan atas kewajiban imbalan pasca kerja ini, hal ini dapat dilihat pada neraca maupun catatan atas laporan keuangan perusahaan. Namun perhitungan atas pencadangan ini hanya berdasarkan surat keputusan direksi perusahaan tanpa dihitung kembali oleh aktuaris.

g. Pembentukan Dana Cadangan Umum dan Khusus

Bank tidak membentuk cadangan umum pada periode berjalan, sehingga besarnya sama dengan tahun lalu. Cadangan ini nantinya akan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai dengan periode 31 Desember 2025, PT BPR Dana Mandiri melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham sebesar Rp. 600.000.000.

h. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

i. Penerapan Pertama Kali SAK-EP

PT BPR Dana Mandiri pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembandingan, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

j. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

k Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

l. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen, surat ini dapat dilihat pada laporan audit yang dilampirkan.

PT BPR Dana Mandiri pada periode 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen DR. M. Karya Satya Azhar, SE.,Ak.,M,Si.,CPA.,CFI. Opini periode 31 Desember 2025 adalah Wajar Tanpa Pengecualian dengan nomor 00066/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026 tanggal 05 Maret 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

3

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

4

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

7 - 22



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300/ (061) 8219300

No. 00066/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MANDIRI

Medan - Sumatera Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Trust is always earned,
we are better.

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00066/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00066/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak., MSI, CA., CPA., CFI
Nomor Register Akuntan Publik
562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 05 Maret 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
ASET			
Kas	2c,3	157.732.200	155.498.900
Sertifikat Bank Indonesia	4	-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,5	354.852.243	397.813.931
Penempatan pada bank lain	2e,6	13.995.004.023	10.967.076.709
Penyisihan Kerugian -/-	2g	(67.834.271)	(46.037.212)
Kredit yang diberikan	2f,7	35.632.318.257	34.856.928.885
a. Provisi & Adm -/-		(263.313.076)	(295.880.253)
b. Penyisihan kerugian -/-	2g	(614.918.862)	(234.373.176)
c. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		(85.779.211)	(174.192.354)
d. Kerugian Restrukturisasi		(31.167.967)	(21.336.797)
e. Biaya Transaksi		12.363.434	1.123.023
Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	2j,8	181.764.325	-
Aset Tetap & Inventaris	2i,9		
a. Harga Perolehan		4.604.497.297	4.559.982.297
b. Akumulasi penyusutan -/-		(1.893.023.797)	(1.631.484.176)
Aset Tidak Berwujud	10	71.185.000	71.185.000
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(71.185.000)	(71.185.000)
Aset lain-lain	11	466.020.466	432.156.020
JUMLAH ASET		52.448.515.062	48.967.275.796

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	12	70.086.033	64.657.618
Utang Bunga	13	111.128.686	97.720.861
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	21,14	18.489.047	15.758.008
Tabungan	15	6.712.743.721	6.283.927.994
Deposito Berjangka	16	34.873.494.803	31.732.202.270
Liabilitas Imbalan Kerja	2m,17	438.175.878	390.175.878
Liabilitas Lain - Lain	18	103.184.042	144.986.988
JUMLAH LIABILITAS		42.327.302.211	38.729.429.617
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	19	6.000.000.000	6.000.000.000
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	20	-	-
Saldo Laba/Rugi :	21		
a. Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba/Rugi Tahun lalu		2.437.846.179	1.745.460.970
Laba/Rugi Tahun Berjalan		483.366.672	1.292.385.209
JUMLAH EKUITAS		10.121.212.852	10.237.846.179
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		52.448.515.062	48.967.275.796

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2k,22		
Bunga Kontraktual		5.445.313.488	5.879.454.281
Provisi		170.882.177	174.261.451
Biaya Transaksi -/-		(269.589)	(10.463.458)
Penempatan pada Bank Lain		506.356.621	505.270.058
Total		6.122.282.697	6.548.522.332
Beban Bunga	2k,23	2.046.968.289	2.178.117.581
Pendapatan Bunga Neto		4.075.314.408	4.370.404.751
Pendapatan Operasional Lainnya		785.315.626	502.397.765
Jumlah Pendapatan Operasional		4.860.630.033	4.872.802.516
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,25		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		78.207.030	33.256.956
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		761.879.286	30.448.721
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		32.668.542	-
Pemasaran dan Transaksi		-	2.043.000
Beban Penelitian dan Pengembangan		76.713.744	65.376.528
Beban Adm & Umum		3.371.661.906	3.268.145.170
Jumlah Beban Operasional		4.321.130.507	3.399.270.375
Laba (Rugi) Operasional (A - B)		539.499.526	1.473.532.141
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,26	27.167.337	44.042.660
Beban Non Operasional	2k,26	1.510.515	4.410.613
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		25.656.822	39.632.047
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		565.156.348	1.513.164.189
Pajak Penghasilan	2l,14	81.789.676	220.778.980
JUMLAH (LABA/(RUGI))		483.366.672	1.292.385.209

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas	Saldo Laba			Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)		
Saldo 31 Desember 2023	6.000.000.000	-	-	-	1.200.000.000	-	2.988.060.970	10.188.060.970
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	(1.200.000.000)	(1.200.000.000)
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	(42.600.000)	(42.600.000)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.292.385.209	1.292.385.209
Saldo 31 Desember 2024	6.000.000.000	-	-	-	1.200.000.000	-	3.037.846.178	10.237.846.179
Penambahan Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(600.000.000)	(600.000.000)
Saldo 31 Desember 2025	6.000.000.000	-	-	-	1.200.000.000	-	483.366.672	483.366.672
							2.921.212.851	10.121.212.852

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	5.994.631.796	6.460.531.671
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	48.223.026	145.841.776
Penerimaan klaim asuransi	437.743.570	71.365.862
Pembayaran beban klaim asuransi	(10.167.248)	(11.102.408)
Pembayaran beban bunga	(2.033.560.464)	(2.181.883.954)
Pendapatan operasional lainnya	347.572.055	431.031.903
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(2.679.795.843)	(2.557.124.947)
Beban umum dan administrasi	(496.872.938)	(513.698.914)
Pembayaran dividen	(600.000.000)	(42.600.000)
Pendapatan (beban) non-operasional	25.656.822	39.632.047
Pembayaran pajak penghasilan badan	(79.058.637)	(246.014.327)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(56.409.971)	766.122.061
Kredit yang diberikan	(1.189.391.514)	(1.015.447.249)
Agunan yang diambil alih	(181.764.325)	91.718.192
Aset lainnya	(33.864.446)	(52.406.377)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	5.428.415	16.003.180
Tabungan	428.815.727	889.460.187
Deposito	3.141.292.533	(3.123.038.542)
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	48.000.000	40.000.000
Liabilitas lainnya	(41.802.946)	(15.141.525)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	3.074.675.615	(806.751.363)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(44.515.000)	(31.000.000)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	-
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	1.025.600.000
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	0
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44.515.000)	994.600.000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.030.160.615	187.848.637
Kas dan setara kas awal tahun	9.122.575.609	8.934.726.972
Kas dan setara kas akhir tahun	12.152.736.224	9.122.575.609

Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):

	2025	2024
Kas	157.732.200	155.498.900
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	-	-
Giro	11.995.004.023	8.967.076.709
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.152.736.223	9.122.575.609

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

1. U m u m

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri didirikan berdasarkan akta No.108 tanggal 15 September 2009 dari notaris Edy S.H. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50265.AH.01.01 tanggal 16 Oktober 2009.

Pada tanggal 24 Juni 2010 dihadapan Edy,S.H, notaris dibuat Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri yang menyatakan tentang Pangalihan kepemilikan saham dan perubahan susunan Komisaris yang mana telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.10-16862 pada tanggal 26 Juli 2010.

Kemudian diubah lagi yang terakhir dengan akta Notaris Ricley. SH, M.KN tanggal 30 Desember 2020 mengenai perubahan pasal 11 ayat 3 pasal 14 ayat 3 yang mana telah diterima dan dicatat oleh kementrian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0425582 pada tanggal 30 Desember 2020. Perseroan ini beralamat dan berkantor di Jalan Asia No. 184 G Medan.

Sejalan dengan perubahan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Perekonomian Rakyat Syariah, nomenklatur "Bank Perekonomian Rakyat", maka PT BPR Dana Mandiri mengikuti perubahan peraturan tersebut dan mengubah nomenklatur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri melalui Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Utara Nomor : KEP-84/KO.15/2024 tanggal 16 Oktober 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Adapun Komposisi Pengurus PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| - Komisaris Utama | : Nyonya Minani Rasad, SE |
| - Komisaris | : Tuan Anton |
| - Direktur Utama | : Tuan Wiemin |
| - Direktur | : Tuan Desmanto |

Pada Tanggal 31 Desember 2024 pegawai BPR sebanyak 16 pegawai, terdiri dari 11 Pegawai Tetap dan 5 Pegawai Tidak Tetap

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia.

Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi.

Apabila aset yang telah memenuhi kriteria aset baik sudah diklasifikasikan, maka BPR dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset tersebut. Namun bagi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik, maka BPR melakukan penilaian signifikansi atas aset keuangan tersebut.

b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan

Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif. Sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.

c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai

Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (Lanjutan)

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aktiva non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aktiva produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (Lanjutan)

l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito.

m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik khusus untuk BPR.

n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Kas Besar	157.732.200	155.498.900
Jumlah kas	157.732.200	155.498.900

4. Sertifikat Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Surat Berharga Bank NOBU Nasional	-	-

5. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Bunga Kredit BMHDit (PB)	338.933.039	376.884.648
Bunga Penempatan Pada Bank Lain Tab & Giro	4.045.283	4.654.711
Bunga Kredit BMHDit (Non PB)	11.873.922	11.392.704
Bunga Penempatan Pada Bank Lain Deposito	-	4.881.868
Bunga Penempatan Deposito Surat Berharga	-	-
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	354.852.243	397.813.931

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

6. **Penempatan pada bank lain / Antar Bank Aktiva**

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Giro pada bank lain :		
Bank BCA	202.829.671	746.328.105
Bank Mandiri	37.558.139	226.443.789
J Trust Bank	619.481.592	2.542.194.988
Bank Danamon	187.761.997	764.260.753
Bank Maspion	10.947.372.623	4.664.972.313
Bank NEO Commerce	-	22.876.762
Jumlah giro pada bank lain	11.995.004.023	8.967.076.709
Tabungan :		
Bank Banten	-	-
Bank UOB	-	-
Jumlah tabungan	-	-
Deposito:		
J Trust Bank	-	2.000.000.000
Bank Maspion	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	13.995.004.023	10.967.076.709
Jumlah penempatan pada bank lain	13.995.004.023	10.967.076.709
Dikurangi penyisihan kerugian	(67.834.271)	(46.037.212)
	13.927.169.752	10.921.039.497

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
- Giro pada bank lain	57.834.271	36.037.212
- Tabungan	-	-
- Deposito	10.000.000	10.000.000
Saldo Penyisihan	67.834.271	46.037.212

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktifnya untuk penempatan pada bank lain pada satu bank jika ada yang lebih dari dua milyar rupiah, hal ini sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018.

6. Penempatan pada bank lain / Antar Bank Aktiva (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan giro adalah sebesar 4% - 4,25% pada tahun 2025 dan 4% - 4,75% pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 4,50% pada tahun 2025 dan 5% - 6% 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
a) Jenis kredit		
Modal kerja	18.219.159.741	15.563.333.568
Investasi	1.057.669.601	1.701.872.073
Konsumsi	16.355.488.915	17.591.723.245
Jumlah	35.632.318.257	34.856.928.885
Dikurangi provisi kredit	(263.313.076)	(295.880.253)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(614.918.862)	(234.373.176)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(85.779.211)	(174.192.354)
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	(31.167.967)	(21.336.797)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	12.363.434	1.123.023
Jumlah bersih	34.649.502.575	34.132.269.327
	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
b) Sektor ekonomi		
Perdagangan Besar dan Eceran	4.979.502.488	6.178.997.135
Industri Pengolahan	1.253.433.973	1.134.182.353
Perikanan	234.496.440	493.538.187
Konstruksi	328.308.449	530.168.872
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan dan Minum	2.862.743.098	708.121.792
Lain - Lain	24.188.002.323	25.685.180.577
Perkebunan	400.000.000	-
Pendidikan	1.385.831.486	126.739.969
Jumlah	35.632.318.257	34.856.928.885
Dikurangi provisi kredit	(263.313.076)	(295.880.253)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(614.918.862)	(234.373.176)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(85.779.211)	(188.215.250)
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	(31.167.967)	(21.336.797)
Kredit yang diberikan Transaksi	12.363.434	1.123.023
Jumlah bersih	34.649.502.575	34.118.246.431
c) Pihak-pihak penerima kredit		
Pihak hubungan istimewa	-	-
Pihak ketiga	35.632.318.257	34.856.928.885
Jumlah	35.632.318.257	34.856.928.885
Dikurangi provisi kredit	(263.313.076)	(295.880.253)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(614.918.862)	(234.373.176)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(85.779.211)	(188.215.250)
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	(31.167.967)	(21.336.797)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	12.363.434	1.123.023
Jumlah bersih	34.649.502.575	34.118.246.431

7. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	30.107.559.923	27.532.032.302
Dalam Perhatian Khusus	2.493.493.755	4.579.105.370
Kurang Lancar	328.308.449	1.222.850.453
Diragukan	778.881.558	1.157.729.541
Macet	1.924.074.573	365.211.219
Jumlah	35.632.318.257	34.856.928.885
Dikurangi provisi kredit	(263.313.076)	(295.880.253)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(614.918.862)	(234.373.176)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(85.779.211)	(188.215.250)
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	(31.167.967)	(21.336.797)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	12.363.434	1.123.023
Jumlah bersih	34.649.502.575	34.118.246.431
	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun	526.903.193	-
1 s.d 2 tahun	2.782.929.736	1.470.946.000
Lebih 2 tahun	32.322.485.329	33.385.982.885
Jumlah	35.632.318.257	34.856.928.885
Dikurangi provisi kredit	(263.313.076)	(295.880.253)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(614.918.862)	(234.373.176)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	(85.779.211)	(188.215.250)
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	(31.167.967)	(21.336.797)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	12.363.434	1.123.023
Jumlah bersih	34.649.502.575	34.118.246.431

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 7% s/d 24% pada tahun 2025 dan 12% s/d 24% pada tahun 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh

Adapun rincian penyisihan kredit yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
Kolektibilitas		
- Lancar	32.502.937	137.660.161
- Dalam Perhatian Khusus	73.596.927	968.870
- Kurang Lancar	24.012.953	-
- Diragukan	54.322.440	-
- Macet	430.483.606	95.744.144
Saldo Penyisihan kredit yang diberikan	614.918.862	234.373.176

Ketidak lancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

7. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

8. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Agunan Yang Diambil Alih	181.764.325	-
Jumlah	181.764.325	-

9. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Harga Perolehan				
Tanah	2.331.744.800	-	-	2.331.744.800
Bangunan	1.349.100.000	-	-	1.349.100.000
Kendaraan	415.800.000	-	-	415.800.000
Inventaris Kantor	463.337.497	-	44.515.000	507.852.497
Jmlh. Harga Perolehan	4.559.982.297	-	44.515.000	4.604.497.297

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	689.807.813,00	-	116.587.236	806.395.049
Bangunan	326.687.892,38	-	72.597.309	399.285.201
Kendaraan	190.575.000,00	-	51.975.000	242.550.000
Inventaris Kantor	424.413.470,81	-	20.380.076	444.793.547
Jmlh. Akm. Penyusutan	1.631.484.176	-	261.539.620	1.893.023.797

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Nilai Buku				
Tanah	1.641.936.987	-	-	1.525.349.751
Bangunan	1.022.412.108	-	-	949.814.799
Kendaraan	225.225.000	-	-	173.250.000
Inventaris Kantor	38.924.026	-	-	63.058.950
Jumlah Nilai Buku	2.928.498.121	-	-	2.711.473.500

10. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2023	Pengurangan	Penambahan	31/12/2024
Aset Tidak Berwujud	71.185.000	-	-	71.185.000
Amortisasi Penyusutan -/-	(71.185.000)	-	-	(71.185.000)
Jumlah	-	-	-	-

11. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
Biaya Bayar Dimuka - Materai	460.000	180.000
Biaya Bayar Dimuka - Iklan dan Reklame	2.046.283	1.853.517
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Save	354.001	291.001
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Transit	321.000	227.050
Biaya Bayar Dimuka - Asuransi kebakaran	753.265	900.786
Biaya Bayar Dimuka - Cash in Box	-	72.751
Biaya Bayar Dimuka - Maintenance Software	11.988.000	11.988.000
Payment Point	5.846.120	19.991.376
Biaya Bayar Dimuka - Perizinan Disnaker	450.000	658.327
Biaya Bayar Dimuka - Ass kerugian Kendaraan Bermotor	2.447.856	2.447.856
Biaya Bayar Dimuka - Website	604.169	312.500
Biaya Bayar Dimuka - Administrasi Kendaraan	2.573.894	2.706.978
Aset Dana Manfaat Kaaryawan	438.175.878	390.175.878
Perkiraan Lainnya	-	350.000
Jumlah aset lain-lain	<u>466.020.466</u>	<u>432.156.020</u>

12. Liabilitas Segera

Rincian Liabilitas segera lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
Pajak Tabungan	1.841.367	2.054.988
Pajak Deposito	32.923.095	32.545.035
PPH Pasal 23	8.000	8.000
PPH Pasal 21	35.313.571	30.049.595
Jumlah Liabilitas segera lainnya	<u>70.086.033</u>	<u>64.657.618</u>

13. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
Bunga Ymhd Deposito	111.128.686	97.720.861
Jumlah utang bunga	<u>111.128.686</u>	<u>97.720.861</u>

14. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
Pajak penghasilan pasal 25/29	18.489.047	15.758.008
Jumlah utang pajak	<u>18.489.047</u>	<u>15.758.008</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

14. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25 (Lanjutan)

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
Peredaran Bruto	6.934.765.659	7.094.962.757
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	565.156.348	1.513.164.189
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Pajak Bunga Bank	3.372.814	3.372.814
Koreksi Negatif		
Pend.Bunga dan Jasa	-	-
Sub Jumlah Koreksi Fiskal	3.372.814	3.372.814
Laba/Rugi Kena Pajak	568.529.162	1.516.537.003
Laba Kena Pajak yang mendapat Fasilitas Pengurangan Tarif	393.515.817	1.025.992.364
Laba Kena Pajak yang tidak mendapat Fasilitas Pengurangan Tarif	175.013.344	490.544.638
Taksiran Pajak Penghasilan		
Taksiran Pajak Penghasilan yang mendapat Fasilitas (50% x 22%)	43.286.740	112.859.160
Taksiran Pajak Penghasilan yang tidak mendapat Fasilitas (22%)	38.502.936	107.919.820
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	81.789.676	220.778.980
Pajak Dibayar Dimuka		
Angsuran PPH 25 s.d Desember	63.300.628	205.020.972
Sub Jumlah Pajak dibayar Dimuka	63.300.628	205.020.972
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	18.489.047	15.758.008

15. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Tabungan Dana Mandiri	4.733.477.486	4.413.635.851
Tabungan Karyawan	50.108.823	62.597.606
Tabungan Debitur	1.283.351.221	1.619.322.966
Tabungan Dana Mandiri 36	645.806.192	188.371.570
Jumlah tabungan	6.712.743.721	6.283.927.994

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 3% - 4% pada tahun 2025 dan 3% - 4% pada tahun 2024.

16. Deposito berjangka/Simpunan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Deposito Berjangka	34.873.494.803	31.732.202.270
Jumlah deposito berjangka	34.873.494.803	31.732.202.270

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan adalah sebesar 4% - 6,5% pada tahun 2025 dan 4% - 6,5% pada tahun 2024.

17. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Liabilitas Imbalan Kerja	438.175.878	390.175.878
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	438.175.878	390.175.878

17. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang mencakup :

- a) Imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari :
 - Gaji dan iuran jaminan sosial.
 - Cuti - berimbalan jangka pendek.
 - Insentif dan imbalan non moneter
- b) Imbalan jangka panjang yang merupakan cadangan yang dibentuk oleh perusahaan yang berasal dari laba. Perusahaan tidak menggunakan asumsi aktuarial dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang.

18. Liabilitas lain-lain

Rincian Liabilitas Lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Titipan Asuransi Kebakaran	4.544.333	2.301.907
Titipan Asuransi Jiwa	17.023.000	1.550.000
Titipan Notaris	27.600.000	48.500.000
Titipan Angsuran Kredit	2.909.722	4.254.166
Dana Cadangan Biaya Pendidikan	37.138.715	71.353.593
Titipan Punishment	12.785.000	14.175.000
Dana Cadangan Edukasi & Literasi	546.628	546.628
Titipan Asuransi Kerugian	636.644	1.305.694
Titipan Nasabah	-	1.000.000
Jumlah Liabilitas lain-lain	103.184.042	144.986.988

19. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-5/KR.0511/2019 tanggal 04 Januari 2019 dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tn. William Taylor	1.000.000	2.700	45,00%	2.700.000.000
Tn. Eddy Rijab	1.000.000	1.350	22,50%	1.350.000.000
Ny. Minani Rasad	1.000.000	1.350	22,50%	1.350.000.000
Tn. Anton	1.000.000	300	5,00%	300.000.000
Ny. Marhayanie	1.000.000	150	2,50%	150.000.000
Tn. Desmanto	1.000.000	150	2,50%	150.000.000
Jumlah modal disetor		6.000	100%	6.000.000.000

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tn. William Taylor	1.000.000	2.700	45,00%	2.700.000.000
Tn. Eddy Rijab	1.000.000	1.350	22,50%	1.350.000.000
Ny. Minani Rasad	1.000.000	1.350	22,50%	1.350.000.000
Tn. Anton	1.000.000	300	5,00%	300.000.000
Ny. Marhayanie	1.000.000	150	2,50%	150.000.000
Tn. Desmanto	1.000.000	150	2,50%	150.000.000
Jumlah modal disetor		6.000	100%	6.000.000.000

20. Laba (Rugi) Yang Belum Drealisasikan

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Laba (Rugi) Yang Belum Drealisasikan	-	-

21. Saldo Laba/Rugi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Lalu	2.437.846.179	1.745.460.970
Laba/Rugi Tahun Berjalan	483.366.672	1.292.385.209
Jumlah Saldo Laba	4.121.212.852	4.237.846.179

22. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
--	---------------------	---------------------

Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan

Pendapatan Bunga KMK Berjangka (PB)	2.329.892.368	2.138.770.395
Pendapatan Bunga KMK Pinjaman Dana Berulang	323.497.904	249.257.343
Pendapatan Bunga KI Berjangka	205.327.933	387.364.142
Pendapatan Bunga KPR	363.404.715	368.023.305
Pendapatan Bunga KCMP	6.703.381	25.884.180
Pendapatan Bungan Konsumsi Lainnya	2.216.487.186	2.710.154.915
Jumlah Pendapatan bunga kredit	5.445.313.488	5.879.454.281
Provisi Kredit	170.882.177	174.261.451
Biaya Transaksi -/-	(269.589)	(10.463.458)
Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit	5.615.926.076	6.043.252.274

Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain

Giro	327.811.704	333.900.413
Tabungan	-	603.020
Deposito	178.544.917	129.493.126
Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain	506.356.621	463.996.558
Lain - Lain	-	41.273.500
Jumlah pendapatan bunga	6.122.282.697	6.548.522.332

23. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
--	---------------------	---------------------

Beban Bunga Tabungan Dana Mandiri	81.010.195	71.867.837
Beban Bunga Tabungan Dana Karyawan	6.263.702	6.226.385
Beban Bunga Tabungan Debitur	14.249.649	17.898.753
Beban Bunga Tabungan Dana Mandiri 36	3.746.549	108.438
Beban Bunga Deposito	1.864.617.355	2.000.537.213
Beban Bunga Lainnya - Premi LPS	77.080.840	81.478.955
Jumlah beban bunga	2.046.968.289	2.178.117.581

24. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Administrasi Tabungan	151.951	260.000
Biaya Adm Tab Dormant	1.440.676	2.045.185
Deposito Penalti	175.000	150.000
Pokok Deposito Penalti	-	-
Penalti Kredit	204.255.266	198.853.797
Administrasi Kredit Diberikan	44.700.000	57.100.000
Lainnya Denda Kredit	93.979.759	75.134.518
Lainnya Operasional	2.244.703	96.568.253
Pemulihan Nilai CKPN	437.743.570	71.365.862
Payment Point	624.700	920.150
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	785.315.626	502.397.765

25. Beban operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Penyisihan Kerugian		
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/SBI (ABA)	78.207.030	33.256.956
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	761.879.286	30.448.721
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	32.668.542	-
Jumlah Penyisihan Kerugian	872.754.858	63.705.677
Pemasaran dan Transaksi		
Biaya Pemasaran Iklan/Promosi	-	2.043.000
Jumlah Beban Pemasaran	-	2.043.000
Penelitian dan Pengembangan		
Pendidikan dan Pelatihan	76.713.744	65.376.528
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	76.713.744	65.376.528
Administrasi dan Umum		
Biaya Tenaga Kerja		
- Gaji Pokok	2.145.198.376	1.995.549.020
- Tunjangan Hari Raya	171.592.631	145.626.667
- Tunjangan Jabatan	7.950.000	9.000.000
- Tunjangan Kehadiran	5.300.000	6.000.000
- Tunjangan Lainnya	-	4.800.000
- Lembur Karyawan	7.668.503	8.463.955
- Tunjangan Bonus	75.000.000	100.000.000
- BPJS Ketenagakerjaan	117.540.306	108.500.809
- BPJS Kesehatan	58.734.503	55.589.628
- Biaya Uang Jasa	48.000.000	48.000.000
- Biaya Insentif Kredit	42.811.524	75.594.868
Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja	2.679.795.843	2.557.124.947
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap		
- Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	261.539.621	253.638.429
Sub Jumlah Penyusutan	261.539.621	253.638.429
Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Sub Jumlah Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Pajak (Non PPh Tahun Berjalan)		
- PBB	3.372.814	3.372.814
Sub Jumlah Pajak	3.372.814	3.372.814
Biaya pemeliharaan dan perbaikan		
- Software - Material	50.891.831	47.245.500
- Inventaris Kantor - Material	15.839.676	29.122.918
- Lainnya	200.000	6.588.500
Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan	66.931.507	82.956.918

25. **Beban operasional (Lanjutan)**

Biaya Premi Asuransi		
- Premi Asuransi Kebakaran	1.151.871	1.697.597
- Premi Asuransi Cash in Safe	409.000	531.983
- Premi Asuransi Cash in Transit	1.190.050	1.362.590
- Premi Asuransi Cash in Box	72.751	91.749
- Premi Asuransi Kerugian Kendaraan	7.343.576	7.418.489
Sub Jumlah Asuransi	10.167.248	11.102.408
Biaya Barang dan jasa pihak ketiga		
- Biaya Telepon	6.177.548	6.335.393
- Biaya Listrik	35.565.259	35.775.246
- Biaya Benda Pos/Materai	4.600.000	4.760.000
- Biaya Cetakan dan Alat tulis Kantor	21.049.500	14.167.500
- Biaya Surat Kabar dan Majalah	1.113.900	1.190.000
- Barang dan Jasa Lainnya	1.920.000	1.920.000
- Biaya BBM	38.113.000	42.087.300
- Biaya Transpot	479.500	343.000
- Biaya Rumah Tangga	7.622.070	7.142.750
- Parkir, Tol	3.539.000	5.632.000
- Biaya Administrasi	11.561.196	17.449.822
- Biaya Pengiriman	903.300	1.102.000
- Biaya Kebersihan	2.745.500	2.310.000
- Biaya Keanggotaan	8.580.000	8.749.000
- Biaya Perlengkapan Kantor	3.244.300	1.392.200
- Biaya Perizinan	5.526.634	5.473.441
- Biaya Audit	7.500.000	22.500.000
- Biaya Notaris	2.500.000	6.500.000
- Biaya OJK	21.597.906	26.245.128
- Biaya Outsourcing	118.772.100	111.579.887
- Biaya Air	2.912.499	5.696.352
- Biaya Solar Genset	2.005.000	1.510.000
- Biaya Survey Nasabah	1.059.000	-
- Biaya Lelang	26.134.291	16.078.845
- Biaya Taksasi	2.000.000	-
Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga	337.221.503	345.939.864
Biaya operasional lainnya		
Biaya Lainnya	12.633.370	14.009.790
Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya	12.633.370	14.009.790
Jumlah Beban ADM dan Umum	3.371.661.906	3.268.145.170
Jumlah Beban Operasional	4.321.130.507	3.397.227.375

26. **Pendapatan / Beban Non Operasional**

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Komisi Fee Notaris	3.300.000	4.000.000
Komisi Asuransi	23.634.528	39.937.554
Lainnya	222.705	100.000
Selisih Pembulatan Kas	10.104	5.106
Jumlah Pendapatan Non Operasional	27.167.337	44.042.660
Beban Non Operasional		
Beban Non Operasional Lainnya	1.510.000	4.410.000
Selisih Pembulatan kas	515	613
Jumlah beban operasional lainnya	1.510.515	4.410.613
Jumlah pendapatan/ beban non operasional	25.656.822	39.632.047

27. **Komitmen dan kontinjensi**

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Komitmen :		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	187.725.000	614.430.050
Kontinjensi		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	810.431.572	533.644.933
Aset produktif yang dihapusbukukan	112.845.783	112.845.783
Lain - lain	81.059.728	185.277.961
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>1.004.337.084</u>	<u>831.768.677</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>1.192.062.084</u>	<u>1.446.198.727</u>

28. **Penerapan Pertama Kali SAK-EP**

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

29. **Jaminan pemerintah**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perekonomian Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

30. **Perkara perdata**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

31. **Peristiwa setelah tanggal neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

32. **Persetujuan atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- 000 ---